

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan yang penulis sajikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur mediasi yang dijalankan di Pengadilan Agama Serang sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam PERMA No.1 tahun 2016. Meski demikian masih terdapat beberapa faktor di luar PERMA yang menyebabkan terhambatnya proses mediasi.
2. Efektivitas mediasi di Pengadilan Agama Serang dinilai masih belum efektif dalam menyelesaikan perkara perceraian. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa tingkat keberhasilan mediasi tidak sebanding dengan jumlah perkara perceraian yang dimediasi, dimana tercatat sebanyak 968 perkara yang dimediasi hanya sebanyak 68 perkara yang berhasil dimediasi atau hanya sebesar 7% presentase keberhasilan mediasi pada tahun 2021. Rendahnya tingkat keberhasilan mediasi yang ada di Pengadilan Agama Serang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu keinginan kuat para pihak untuk bercerai, sudah terjadi konflik berkepanjangan, faktor psikologis atau kejiwaan dan adanya perasaan malu untuk mengalah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mediator harus lebih serius dalam menjelaskan dan menjalankan prosedur mediasi kepada para pihak.
2. Diperlukannya ketegasan mediator dalam menerapkan PERMA No.1 tahun 2016 tentang prosedur mediasi agar proses mediasi tidak hanya menjadi formalitas saja tetapi juga bisa dijalankan dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan.
3. Pengadilan Agama Serang hendaknya mencari solusi yang dapat menekan penyebab mediasi tidak efektif seperti mengingatkan tentang komitmen kepada para pihak untuk menjaga keutuhan rumah tangga dan juga menekankan seberapa pentingnya itikad baik para pihak selama proses mediasi.
4. Diperlukan adanya evaluasi serta pembaharuan dari Peraturan Mahkamah Agung tentang prosedur mediasi di Pengadilan guna meningkatkan keberhasilan dalam mediasi khususnya dalam perkara perceraian.
5. Pengadilan Agama Serang hendaknya mencari solusi yang dapat menekan penyebab mediasi tidak efektif seperti mengingatkan tentang komitmen kepada para pihak untuk menjaga keutuhan rumah tangga dan juga menekankan seberapa pentingnya itikad baik para pihak selama proses mediasi.